

**LEMBAR PENGESAHAN JURNAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
STKIP PGRI JOMBANG**

---

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Arnaz Anggoro Saputro, M.Pd.

Jabatan : Dosen Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah ini :

Nama Penulis : Herlambang Satria Bhagaskara

NIM : 178006

Prodi : Pendidikan Jasmani

Judul : Servei Tingkat Ekonomi Orang Tua Siswa dalam  
Menunjang Proses Belajar Mata Pelajaran Pendidikan  
Jasmani Di SD Negeri Kakatpenjalin

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal artikel sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 11 Agustus 2022

Pembimbing

**Dr. Arnaz Anggoro Saputro, M.Pd.**

NIK/NIP. 0702028803

**Survei Tingkat Ekonomi Orang Tua Siswa Dalam Menunjang Proses Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di Sd Negeri Kakatpenjalin**

**Herlambang Satria Bhagaskara, Dr. Arnas Anggoro Saputro, M.Pd.**

**Jurusan Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru  
Republik Indonesia Jombang  
Jawa Timur, Indonesia  
Jl. Patimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319  
Fax. (0322) 854319**

Email: [herlambangatria.26@gmail.com](mailto:herlambangatria.26@gmail.com)

**ABSTRAK**

Bhagaskara, Herlambang Satria. (2022). Survei Tingkat Ekonomi Orang Tua Siswa Dalam Menunjang Proses Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri Kakatpenjalin. Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang. Arnaz Anggoro Saputro, S.Pd.

**Kata Kunci: Survei, Tingkat Ekonomi, Penunjang Belajar, Pendidikan Jasmani.**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Survei Tingkat Ekonomi Orangtua Siswa Dalam Menunjang Proses Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri Kakatpenjalin. Penelitian ini dilatarbelakangi karena peneliti ingin mengetahui tingkat ekonomi orangtua di SDN Kakatpenjalin berpengaruh atau tidaknya dengan proses belajar pendidikan jasmani di sekolah SDN Kakatpenjalin.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas V SD Negeri Kakatpenjalin yang terdiri dari 30 orang tua siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas V yang dipilih berdasarkan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dibuat oleh peneliti dan divalidasi oleh 3 validator ahli. Angket terdiri dari 25 pertanyaan yang mengandung pertanyaan tentang perekonomian orang tua siswa.

Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa survei tingkat ekonomi orang tua siswa dalam menunjang proses belajar mata pelajaran pendidikan jasmani tergolong mampu dan dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa untuk menunjang proses belajar mata pelajaran pendidikan jasmani.

**ABSTRACT**

Bhagaskara, Herlambang Satria. (2022). Survey on the Economic Level of Parents of Students in Supporting the Learning Process of Physical Education Subjects at Kakatpenjalin Public Elementary School. Thesis, Physical Education Study Program STKIP PGRI Jombang. Arnaz Anggoro Saputro, S.Pd.

**Keywords: Survey, Economic Level, Learning Support, Physical Education.**

This study describes the Survey of Parents' Economic Level in Supporting the Learning Process of Physical Education Subjects at Kakatpenjalin Elementary School. This research was motivated because the researcher wanted to know whether the economic level of parents at SDN Kakatpenjalin had an effect on the learning process of physical education at SDN Kakatpenjalin.

This research is a descriptive research with a qualitative approach. The population in this study were the parents of fifth graders at SD Negeri Kakatpenjalin which consisted of 30 parents. The samples used in this study were all parents of fifth grade students who were selected based on the total sampling technique. The instrument used in this study was a questionnaire made by the researcher and validated by 3 expert validators. The questionnaire consists of 25 questions containing questions about the student's parents' economy.

The results of the data obtained indicate that a survey of the economic level of parents in supporting the learning process of physical education subjects is classified as capable and can meet the needs of facilities and infrastructure needed by students to support the learning process of physical education subjects.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan telah ada sejak manusia dilahirkan di muka bumi. Pendidikan dapat diperoleh di mana saja, entah itu yang diberikan dari orang tua, yang diberikan di sekolah, bahkan juga dapat diperoleh atau dari lingkungan sekitar. Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam mempersiapkan para siswa untuk kehidupan yang akan datang. Menurut (UU Tahun 2003) tentang system pendidikan nasional, Bab II pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Dengan memajukan pemerintah ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai individu dan makhluk sosial.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta kemampuan dirinya yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).<sup>1</sup>

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan kualitas individu secara holistik, baik dalam hal fisik, mental, maupun emosional. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari keberhasilan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut. keberhasilan dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar peserta didik. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani, dimana setiap proses pembelajarannya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku hidup sehat. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam mengidentifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembelajaran pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup.

Penjas merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan gerak, kecerdasan, dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan terlaksana. Pembekalan pengalaman

belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, tehnik dan sterategi permainan olahraga internalisasi nilai-nilai (sportifitas, kejujuran, kerjasama, dan lain-lain).

Mahendra (2015, hlm. 40) mengemukakan bahwa ‘‘Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan tentang dan melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan’’. Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik saja, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum. Sudah tentu 2 proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematik antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Dalam Tingkat ekonomi Sukirno (2004: 231) mengatakan bahwa secara umum dapat dikatakan kondisi sosial ekonomi adalah sama pengertiannya dengan membahas suatu aspek kehidupan masyarakat yang bersangkutan, hal ini mengingat bahwa adanya kenyataan kehidupan tidak semata-mata ditentukan oleh faktor-faktor yang bersifat ekonomi akan tetapi ditentukan pula faktor-faktor non ekonomi atau faktor sosial, bahkan dapat dikatakan faktor sosial juga dapat menentukan tingkat ekonomi seseorang dan juga sebaliknya faktor ekonomi menentukan status sosial seseorang dalam lingkungan sosialnya.

Dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan sarana dan prasarana. Sedangkan sarana yang disediakan di sekolah terkadang jumlahnya tidak memadai dengan jumlah siswanya. Tentunya para orang tua tidak lepas begitu saja pada keperluan anak-anaknya yang terkadang disaat kegiatan belajar pendidikan jasmani memerlukan peralatan tertentu jika fasilitas sekolah tidak memadai dengan jumlah peserta didiknya. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat berpengaruh terhadap penguasaan materi pembelajaran yang diperoleh siswa. Mengingat disetiap cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Selain itu para Orang tua juga harus mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana untuk pembuatan tugas yang membutuhkan peralatan yang sesuai, misalnya ketika anak mendapatkan tugas mempraktekkan suatu gerakan dalam materi bulutangkis yang membutuhkan raket dan sutlecock maka orang tua harus mengeluarkan biaya untuk membelikan peralatan tersebut. Hal ini menjadi kendala pada pembelajaran jasmani di SD Negeri Kakat Penjalin, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Karena permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul penelitian ‘‘Survei Tingkat Ekonomi Orang Tua Siswa dalam Menunjang Proses Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di Sdn Kakat Penjalin’’.

Alasan peneliti memilih judul tersebut karena peneliti ingin mengetahui tingkat ekonomi orangtua di SD Negeri Kakatpenjalin berpengaruh atau tidaknya dengan proses belajar pendidikan jasmani di sekolah SD Negeri Kakatpenjalin. Peneliti dalam hal ini memilih kelas V dalam penelitian dikarenakan peneliti melakukan teknik total sampling dari kelas I sampai dengan kelas VI, dan yang

mendapatkan total sampling adalah kelas V. Maka dari itu, peneliti memilih kelas V dengan jumlah populasi keseluruhan 30 anak dengan melibatkan orangtua.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian Survei yang bertujuan untuk mengetahui kendala saat pembelajaran pendidikan jasmani bagi orang tua siswa terutama dari segi perekonomian untuk menunjang proses belajar siswa SDN Kakatpenjalin terutama pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Adapun waktu 19-20 Juli 2022, dan tempat penelitian di SDN Kakatpenjalin Kec-Ngimbang. Subjek penelitian ini adalah orang tua siswa kelas 5 di SDN Kakatpenjalin Kec-Ngimbang. Subyek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa SDN Kakatpenjalin yang berjumlah 30 orang, daftar nama orang tua tersebut seperti pada table 3.1 dibawah ini :

**Tabel 3.1 Subyek Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama orang tua dan (nama siswa)</b>	<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>	<b>Umur</b>	<b>Pekerjaan</b>
1	Sw (A R)	Lamongan, 24 Januari 1984	38	Petani
2	K B A (A V I A I)	Lamongan, 29 September 1986	36	Wiraswasta
3	I G (A F A)	Lamongan, 16 Maret 1985	35	PNS
4	A S (A Z A)	Lamongan, 13 Juni 1975	47	Swasta
5	Rd (A N Z)	Lamongan, 03 Mei 1985	35	Petani
6	Sw (A S)	Lamongan, 28 Desember 1989	33	Petani
7	St (A N P)	Lamongan, 30 November 1989	33	Swasta
8	H P (C P)	Lamongan, 07 September 1971	51	Swasta
9	W S (G T A)	Lamongan, 27 April 1974	48	Wiraswasta
10	S (G E N R)	Lamongan, 08 Mei 1979	43	Swasta
11	S H (J A B S)	Lamongan, 01 Januari 1977	45	Wiraswasta
12	Yd (M E Y)	Lamongan, 30 Agustus 1980	42	Petani
13	Kw (M D N O)	Lamongan, 20 Januari 1992	30	Swasta
14	Sg (M N A)	Lamongan, 21 November 1988	34	Petani
15	Ss	Lamongan, 14 April	36	Petani

No.	Nama orang tua dan (nama siswa)	Tempat, Tanggal Lahir	Umur	Pekerjaan
	(M A Q)	1986		
16	Iw (M Z A)	Lamongan, 03 September 1975	47	Wiraswasta
17	E S (N S R)	Lamongan, 16 Agustus 1986	36	Petani
18	S M (N E N)	Tuban, 22 September 1984	38	Petani
19	Dj (P S R)	Lamongan, 20 April 1984	38	Petani
20	H L (R A P)	Samarinda, 13 Juni 1975	47	Swasta
21	Hr (R W AP)	Lamongan, 16 Maret 1985	37	PNS
22	C F (R F F)	Lamongan, 20 Februari 1986	36	Swasta
23	Y H (R A S)	Lamongan, 24 Januari 1984	38	Petani
24	Bd (R A)	Surabaya, 27 Oktober 1987	35	Petani
25	Yt (S A F)	Lamongan, 11 Maret 1980	42	Petani
26	Sw (Z F P)	Lamongan, 15 Mei 1991	31	Swasta
27	Tm (W G A)	Lamongan, 02 Desember 1987	35	Petani
28	Sd (P T)	Lamongan, 31 Juli 1983	39	Wiraswasta
29	I S (I F)	Lamongan, 10 Februari 1979	43	PNS
30	K M (E T M)	Lamongan, 09 November 1976	46	Swasta

Metode pengumpulan data merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian dikarenakan berhubungan dengan hasil data yang sesuai yang diperoleh, untuk memperoleh data yang sesuai maka dalam penelitian ini menggunakan metode survey dalam bentuk angket. Adapun tahapan sebagai berikut :

**Tahap Persiapan**

Mengajukan surat izin kepada Prodi Pendidikan Jasmani, kemudian surat tersebut disampaikan kepada kepala sekolah tempat mengadakan penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak sekolah yang bersangkutan, kemudian surat izin tersebut diserahkan kepada orang tua siswa untuk mendapat izin berwawancara kepada

mereka. Setelah mendapatkan izin dari sekolah dan orang tua yang bersangkutan maka peneliti mulai mengambil data.

**Tahap Pelaksanaan**

- a. Pelaksanaan survei dilakukan selama dua hari, hari pertama melakukan pembagian angket kepada siswa untuk dibawa pulang dan diserahkan kepada orang tua masing-masing dan di isi secara jujur.
- b. Menyiapkan form indikator angket, mengisi data diri di angket dan mengisi beberapa keluhan perekonomian yang sudah disediakan oleh peneliti.
- c. hari kedua melakukan pengumpulan atau penyerahan hasil isian angket yang sudah diisi oleh orang tua siswa.

Instrument adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode dalam pengumpulan data (Arikunto, 2016:101). Untuk mengambil data yang sesuai dengan tujuan penelitian terlebih dahulu memilih tehnik pengumpulan data yang tepat untuk mendukung dalam keberhasilan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dari peneliti sendiri yang sudah di validasi oleh beberapa ahli. Instrument ini terdiri dari 25 item dan diharapkan dapat mewakili dan mengungkap masalah sosial ekonomi orang tua siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.2 di bawah ini.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa SDN Kakatpenjalin.**

No.	Indikator	Sebaran Soal	Jumlah
1.	Pendidikan Orang Tua	1,2	2
2.	Pekerjaan Orang Tua	3,4	2
3.	Pendapatan Orang Tua	5,6,7	3
4.	Pemilik Kekayaan atau Fasilitas Orang Tua	8,9,10,11,12,13	6
5.	Simpanan uang atau tabungan	14,15	2
6.	Pengeluaran Setiap Bulan	16	1
7.	Fasilitas anak	17,18,19,20,21	5
8.	Anak yang Masih Sekolah	22	1
9.	Pekerjaan Sampingan	23	1
10.	Kendala yang sering dialami	24,25	2
Total		25	

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2017:35).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan pencarian presentase pada rumus :

P =  $FN \times 100\%$   
 Keterangan :  
**P** = Presentase  
**F** = Frekuensi  
**N** = Jumlah Keseluruhan Data  
**Sugiyono (2017:39)**

**HASIL**

Dari penelitian survei tingkat ekonomi orang tua siswa dalam menunjang proses belajar mata pelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Kakatpenjalin dengan Populasi 30 orang dengan teknik total sampling dan hasil jawaban dari responden terdapat berbagai macam jawaban dengan alternatif jawaban yang sudah di sediakan oleh peneliti. Apabila ditmpilkan dalam bentuk tabel hasil jawaban responden, survei tingkat ekonomi orang tua siswa dalam menunjang proses belajar mata pelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Kakatpenjalin adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Hasil Jawaban Responden**

NO	SOAL																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	C	C	D	D	D	D	D	B	A	B	C	C	B	C	B	C	D	A	D	D	B	C	D	B	C
2	D	C	D	D	B	D	D	B	B	B	C	D	B	B	C	B	D	A	C	B	B	C	B	D	B
3	C	B	C	C	D	D	D	B	B	A	C	C	B	C	C	C	D	A	B	A	B	C	C	B	B
4	C	C	C	C	B	D	D	A	A	A	D	C	B	B	B	B	D	A	B	B	B	B	B	B	B
5	D	C	C	C	B	B	D	A	A	A	D	C	B	D	D	B	D	A	C	A	D	B	B	B	B
6	C	C	B	B	C	C	A	A	A	B	D	D	B	B	B	C	A	A	C	B	C	D	D	B	C
7	C	C	C	C	C	B	D	B	B	A	D	C	B	B	B	B	D	A	B	B	B	B	B	B	B
8	B	B	C	B	C	B	B	B	A	A	D	C	B	B	B	C	A	A	B	B	B	C	D	C	B
9	C	C	C	D	C	D	B	D	C	B	D	D	B	B	B	B	D	A	B	B	B	C	B	D	B
10	D	C	C	C	D	D	B	B	A	D	D	D	C	B	C	D	D	A	B	A	C	B	D	B	B
11	C	C	B	B	C	C	D	A	A	A	D	C	A	C	B	B	A	A	C	B	B	B	B	B	B
12	A	C	A	B	B	C	A	A	A	A	D	B	B	B	B	C	D	A	C	A	A	C	A	B	B
13	C	B	C	B	B	B	A	B	A	B	D	C	B	D	D	B	A	A	C	B	B	D	C	B	B
14	D	C	B	D	C	D	D	B	B	A	D	C	B	D	D	C	D	A	C	C	D	D	D	A	C
15	B	B	C	C	C	C	C	D	A	A	D	C	B	C	B	B	D	C	B	A	B	B	D	D	B
16	C	C	B	B	C	B	A	B	C	A	D	D	B	B	B	A	D	A	B	B	B	C	D	B	B
17	A	B	A	D	B	D	A	A	A	A	D	A	A	B	B	B	D	A	B	B	B	C	B	B	B
18	C	C	C	D	C	D	C	B	C	A	D	C	B	C	C	B	D	A	C	B	C	C	B	B	B
19	B	C	C	D	B	D	A	B	B	A	C	C	B	C	A	B	A	A	B	B	B	C	B	D	B
20	C	C	C	C	C	D	D	B	C	D	D	D	B	D	D	B	A	A	C	C	B	C	B	B	B
21	A	A	B	B	A	B	C	A	A	A	C	A	A	A	B	A	B	A	B	B	A	B	B	D	A
22	B	D	C	D	B	D	D	B	B	B	D	A	B	B	B	B	B	B	C	B	C	D	A	B	C

23	C	C	D	D	C	D	D	A	C	C	D	C	C	C	C	B	A	C	D	D	D	A	B	B	C
24	B	C	C	C	B	D	C	A	B	B	C	B	B	B	C	C	B	B	C	B	C	A	C	C	B
25	D	B	C	C	C	C	A	B	C	C	D	B	B	D	A	C	D	C	C	C	C	A	C	C	C
26	C	C	C	B	D	B	B	A	C	C	D	C	B	C	D	C	D	B	C	C	D	C	D	A	D
27	D	C	D	C	C	B	C	B	B	B	D	B	B	B	B	C	B	B	C	D	B	D	C	C	C
28	D	C	B	C	B	B	A	A	B	B	D	B	B	B	B	A	B	A	B	B	B	B	D	B	A
29	B	B	C	C	B	D	A	D	A	D	D	D	A	D	A	D	B	A	A	A	A	C	C	B	B
30	B	B	C	C	D	C	B	C	D	A	C	D	B	C	A	C	D	C	B	B	C	D	D	D	D

Apabila ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi perolehan jawaban responden, survei tingkat ekonomi orang tua siswa dalam menunjang proses belajar mata pelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Kakatpenjalin di sajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.26. Frekuensi jawaban paling banyak**

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Paling Banyak		Skor	Prosentase (%)
1	Pendidikan terakhir anda (Ayah) ?	C	SMP/Sederajat	14	46,7 %
2	Pendidikan terakhir anda (Ibu) ?	C	SMP/Sederajat	20	66,7 %
3	Apakah pekerjaan (Ayah) ?	C	. Petani	17	56,7 %
4	Apakah pekerjaan (Ibu) ?	C	Ibu Rumah Tangga	12	40 %
5	Berapa penghasilan anda setiap bulan (Ayah) ?	C	Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.000.000,-	13	43,3 %
6	Berapa penghasilan anda setiap bulan (Ibu) ?	D	Tidak ada	15	50 %
7	Kapan penerimaan penghasilan atau gaji anda ?	D	Tidak Menentu	12	40 %
8	Bagaimana status rumah yang ada tempati saat ini ?	B	Pemberian orang tua atau warisan keluarga	15	50 %

**Jurnal Pendidikan Jasmani  
STKIP PGRI Jombang**

9	Bagaimana jenis rumah yang anda tempati ?	A	Permanen	12	40 %
10	Apa jenis lantai rumah anda ?	A	Keramik	16	53,3 %
11	Untuk penerangan di rumah menggunakan listrik dengan daya ?	D	450 watt	22	73,3 %
12	Apa saja barang-barang elektronik yang anda miliki ?	C	Televisi dan kulkas	14	46,7 %
13	Apa kendaraan yang anda miliki ?	B	Motor	24	80 %
14	Apakah dari penghasilan anda yang sebagian ditabung ?	B	Kadang-kadang	14	46,7 %
15	Apakah anda memberikan uang saku yang lebih kepada anak untuk ditabung ?	B	Kadang-kadang	17	56,7 %
16	Berapakah pengeluaran anda tiap bulannya ?	B	Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 3.000.000,-	16	53,3 %
17	Anak anda pergi ke sekolah dengan apa ?	D	Diantar	17	56,7 %
18	Apakah anda selalu memberi uang saku kepada anak anda ?	A	Selalu	21	70 %
19	Berapakah uang saku yang anda berikan kepada anak anda ?	B	Antara Rp 5.000 sampai Rp 10.000	13	43,3 %
20	Apakah anda selalu membelikan seragam sekolah setiap naik kelas ?	B	Kadang-kadang	17	56,7 %
21	Apakah anda memenuhi sarana dan prasarana	B	Hanya beberapa	15	50 %

	belajar anak anda ? Khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani, seperti : (raket, bola voli, bola sepak, dll)		saja		
22	Berapa jumlah anak anda yang masih sekolah atau masih menjadi tanggungan keluarga ?	C	2 orang	14	46,7 %
23	Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan ?	B	Kadang-kadang	12	40 %
24	Pernahkah anda telat dalam pembayaran sekolah ?	B	Kadang-kadang	17	56,7 %
25	Apakah anda mampu membayar iuran sekolah ?	B	Mampu	20	66,7 %

Dari data di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi orang tua siswa dalam menunjang proses belajar mata pelajaran pendidikan jasmani tergolong mampu dan dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa untuk menunjang proses belajar mata pelajaran pendidikan jasmani. Dari angket tersebut terdapat 4 butir pertanyaan yang begitu menonjol baik dari faktor ekonomi maupun dari faktor penunjang belajar mata pelajaran pendidikan jasmani. Faktor ekonomi yaitu nomor 5, 23 dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 4.27 pertanyaan paling berpengaruh dari faktor ekonomi**

<b>Faktor Ekonomi</b>					
No	Pertanyaan		Jawaban		Prosentase
5	Berapa penghasilan anda setiap bulan (Ayah) ?	C	Rp. 500.000,- Sampai Rp. 1.000.000,-		43,3 %

23	Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan?	B	Kadang-kadang	40 %
----	---	---	---------------	------

Pertanyaan (5) Berapa penghasilan anda setiap bulan (Ayah) ? karena pendapatan termasuk bagian dari pemasukan atau penghasilan dalam suatu keluarga atau rumah tangga yang nantinya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan anak terutama dalam pembiayaan sekolah dan memenuhi segala keperluan belajar. (23) Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan? Dengan pertanyaan tersebut responden cenderung lebih banyak yang memiliki pekerjaan sampingan, dengan adanya pekerjaan sampingan tersebut dapat menambah pemasukan atau penghasilan orang tua dan dapat digunakan untuk menunjang proses belajar anak khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani, dimana pada mata pelajaran pendidikan jasmani dibutuhkan alat bantu untuk mencapai suatu pembelajaran yang maksimal.

Sedangkan faktor penunjang belajar terdapat pada pertanyaan nomor 20, 21 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.28 pertanyaan paling berpengaruh dalam faktor penunjang belajar**

<b>Faktor Penunjang Belajar</b>				
No	Pertanyaan	Jawaban		Prosentase
20	Apakah anda selalu membelikan seragam sekolah setiap naik kelas ?	B	Kadang-kadang	56,7 %
21	Apakah anda memenuhi sarana dan prasarana belajar anak anda ?  Khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani, seperti : (raket, bola voli, bola sepak, dll)	B	Hanya beberapa saja	50 %

Pada pertanyaan (20) Apakah anda selalu membelikan seragam sekolah setiap naik kelas ? karena seragam sekolah juga termasuk kelengkapan yang wajib dan tentunya dapat menambah semangat kepada anak untuk mengikuti pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani yang membutuhkan seragam olah raga untuk melakukan aktivitas di lapangan atau di luar ruang kelas, (21) Apakah anda memenuhi sarana dan prasarana belajar anak anda ? Khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani, seperti : (raket, bola

voli, bola sepak, dll) pada pertanyaan nomor 21 sangat berperan dalam menunjang proses belajar anak dikarenakan pada mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan alat atau prasarana yang membantu anak untuk melakukan salah satu gerakan yang membutuhkan alat untuk mencapai sebuah pencapaian dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang maksimal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut telah menunjukkan bahwa survei tingkat ekonomi orang tua siswa dalam menunjang proses belajar mata pelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Kakatpenjalin. Keadaan tingkat ekonomi orang tua siswa sangat berpengaruh terhadap proses penunjang belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan pada mata pelajaran pendidikan jasmani dibutuhkan alat atau prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran yang maksimal.

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran pendidikan jasmani tetap harus mampu diminimalisir oleh guru dan orang tua agar siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang maksimal. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memodifikasi alat atau prasarana yang jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswanya, melakukan pembelajaran berkelompok sesuai dengan jumlah peralatan yang tersedia di sekolah agar siswa dapat memahami materi yang sedang dipelajari dan dapat memperagakan gerakan yang membutuhkan alat atau prasarana sebagai penunjang suatu pembelajaran yang maksimal.

Tingkat ekonomi orang tua siswa juga sangat penting untuk menunjang proses belajar anak, dimana dalam suatu pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani ada beberapa jenis pembelajaran yang membutuhkan alat bantu untuk mendapatkan pembelajaran yang maksimal. Dimana di dalam pelajaran tersebut anak harus memiliki alat yang digunakan untuk mempraktekkan suatu gerakan pada saat pembelajaran berlangsung, sedangkan peralatan atau prasarana di sekolah jumlahnya tidak memadai dengan jumlah siswanya. Disini tingkat ekonomi orang tua untuk menunjang proses belajar anak sangat dibutuhkan, untuk memenuhi kebutuhan anak agar dapat mengikuti pembelajaran yang maksimal dengan menyediakan atau membeli alat sebagai penunjang proses belajar.

## **PENUTUP**

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian di atas dapat disimpulkan dari tiap indikator dan dapat ditarik kesimpulan dengan keseluruhan data yang diperoleh menunjukkan bahwa survei tingkat ekonomi orang tua siswa dalam menunjang proses belajar mata pelajaran pendidikan jasmani tergolong mampu dan dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa untuk menunjang proses belajar mata pelajaran pendidikan jasmani. (1) Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan bagi peneliti lain yang akan menyusun penelitian yang berkaitan dengan survei tingkat ekonomi pada sekolah dasar. (2) Dalam penelitian survei tingkat ekonomi orangtua siswa dalam menunjang proses belajar mata pelajaran pendidikan jasmani di SDN Kakatpenjalin penulis masih memiliki banyak kekurangan dalam menyusun

penelitian ini. Maka penulis harapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis lainnya untuk mengembangkan ilmu terutama dalam survei tingkat ekonomi. (3) Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data yang dihasilkan lebih objektif.

#### **DAFTAR PUSTKA**

- Arikunto. (2016). Instrumen Penelitian Dengan Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.
- Cahana, Nana. 2020. Pembelajaran Daring dan Peran Ganda Orang tua. Kompasiana.
- Cahyati, Nika. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi.
- Chalim, Saifuddin dkk. 2018. Peran Orang tua dan Guru dalam Membangun Internet sebagai Sumber Pembelajaran (The Role of Parents and Teachers in Building the Internet as a Source of Learning). Jurnal Penyuluhan, 14(1).
- Depdiknas. (2003). Undang-undang Departemen Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Hasanah dkk. (2020). Kendala pembelajaran saat pandemic terhadap pembelajaran pjok. IKIP Malang.
- Khairani, Wardina. (2019). Peran Orang tua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan Anak (Studi pada Keluarga Muslim di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar). Lampung: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Mahendra. (2015). Pendidikan Jasmani Sebagai Proses Penunjang Kebugaran Siswa Saat Pandemi. Jurnal Ilmiah Foristek.
- Mahendra. (2015). Mengemukakan Bahwa ‘Pendidikan Jasmani Adalah Proses Pendidikan Tentang Dan Melalui Aktivitas Jasmani,
- Notoadmojo. (2007). Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Siswa SDN 1 Banyuwangi.
- Permendiknas. (2003). Undang-Undang No 2 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. Specialist (November).

- Sisdiknas. (2003). Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sisdiknas.
- Soetjiningsih. (2004). Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Anak Didik. *Jurnal Nasional Pendidik*.
- Sofyana & Abdul. (2019). Pengaruh Keefektifan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Nasional Pendidikan*.
- Sofyana, Latjuba dkk. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidik*.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: AlfaBeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). Pengertian dan Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Deskriptif Kualitatif. 335
- Sukirno. (2004). Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Semangat Belajar Siswa.
- Tim Kemenristekdikti. (2017). *Buku Panduan Pengisian Survei Pembelajaran dalam Jaringan*. Jakarta.
- Yazdi, Mohammad. (2012). E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*.
- Valeza, 2017. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Melakukan Belajar Di Rumah.